

ANALISIS RESEPSI KOMUNITAS GCC MENGENAI SOSOK JOKER DALAM FILM JOKER (2019)

ABSTRAK

Abstract: *The Joker is portrayed as a clown who commits crimes, but is packed with good things that make the audience's character in the film diverse. This research aims to see how GCC members interpret information in Joker (2019) using three categories of positions, namely dominant hegemonic positions, negotiations, and opposition. This research uses a qualitative approach to descriptive research types and encoding-decoding theory by Stuart Hall. Researchers analyzed using audience reception analysis methods. The results showed there were differences in the use of any information described in the scene in the film Joker (2019). The audience position is dominated by the dominant hegemonic position on the joker's makeup information, joker Meets psychiatrist, joker does not return sign, joker dances after kill, and Joker performs magic tricks. Opposition figures were informed the joker killed a friend who was coming, and the joker attended a talkshow. The negotiating position is not dominating role in any information on sceme in the film Joker (2019).*

Keywords: *audience reception analysis, clown, encoding-decoding theory, joker*

Abstrak: *Joker digambarkan sebagai sosok badut yang melakukan kejahatan, namun dikemas dengan hal baik yang membuat pemaknaan khalayak dalam film tersebut beragam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemaknaan anggota GCC dalam memaknai informasi pada film Joker (2019) menggunakan tiga kategori posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teori encoding-decoding oleh Stuart Hall. Peneliti menganalisis menggunakan metode analisis resepsi khalayak. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pemaknaan pada setiap informasi yang dijelaskan dalam scene pada film Joker (2019). Posisi khalayak didominasi posisi hegemoni dominan pada informasi Joker yang sedang makeup, joker Bertemu psikiater, joker tidak mengembalikan sign, joker menari setelah membunuh, dan Joker melakukan trik sulap. Pemaknaan oposisi berada pada informasi joker membunuh teman yang datang, dan joker menghadiri talkshow. Posisi negosiasi menjadi pemaknaan yang tidak mendominasi pada setiap informasi pada sceme dalam film Joker (2019).*

Kata Kunci: *analisis resepsi khalayak, badut, joker, teori encoding-decoding*